

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil implementasi dan pengujian aplikasi diagnosis penyakit dengan *semantic ontology*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembangunan semantik ontologi untuk diagnosis penyakit dapat diimplementasikan sesuai dengan perencanaan.
2. Jika saat mediagnosis penyakit muncul lebih dari satu, maka kemungkinan penyakit dari salah satu penyakit tersebut atau bisa menambahkan lagi penyakit yang dipilih.
3. Keterbatasan metode ini adalah ketika gejala yang dipilih sedikit, maka tidak dapat memberikan keluaran penyakit yang sesuai atau lebih dari satu dan tidak bisa diprosentasekan.
4. Dari sistem ini untuk gejala yang diinputkan harus gejala yang bisa dilihat langsung tanpa harus cek laboratorium sehingga memudahkan orang awam menggunakannya.

5.2 Saran

Saran untuk aplikasi diagnosis penyakit masih harus ditingkatkan lagi seperti:

1. Jika terdapat kekurangan pada aplikasi diagnosis penyakit yang diusulkan, hendaknya dicatat oleh user dan di sampaikan kepada orang yang bersangkutan dengan aplikasi diagnosis penyakit ini, hal ini ditujukan untuk perbaikan aplikasi diagnosis penyakit agar menjadi lebih sempurna.
2. Perlunya penambahan gejala agar penyakit yang dihasilkan lebih spesifik.
3. Penambahan penyakit diperlukan agar jangkauan penyakit lebih banyak lagi dan dapat menyempurnakan sistem.
4. Perlunya mencoba dengan metode lain untuk kasus ini agar lebih baik lagi penggunaannya.

5. Sebaiknya sistem aplikasi diagnosis ini tidak hanya di khususkan untuk masyarakat di daerah terpencil namun juga untuk masyarakat umum.
6. Dengan menambahkan kolom komentar atau kontak maupun email setelah melakukan penginputan dan menghasilkan penyakit, pengguna bisa bertanya lebih jelas obat yang harus dibeli.